

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki permasalahan tentang pengawasan pemerintah terhadap penambangan ilegal Di Kecamatan Ranto Peureulak melihat dari bentuk pengawasan yang sudah dilakukan oleh pemerintah dengan menutup lobang sumur penambangan minyak ilegal yang sudah meledak, walaupun tidak semua tetapi sudah melakukan pengawasan. Menolakan masyarakat terhadap pengawasan pemerintah menjadi hambatan bagi pemerintah untuk menertipkan penambang minyak ilegal Dan mengakibatkan terjadi permasalahan dilapangan seperti hal nya kasus kebakaran akibat penambangan minyak ilegal. Sehingga perlu adanya pengawasan lebih lagi terkait penambangan minyak ilegal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengawasan pemerintah terhadap penambangan ilegal di Kecamatan Ranto Peureulak. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi Untuk mengumpulkan data primer dan sekunder, peneliti menggunakan beberapa teknik pengeumpulan data Observasi yaitu merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati objek yang akan diteliti dan kemudian dianalisis secara seksama. Pengamatan penulis ini dilakukan terhadap bagaimana pengawasan yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi permasalahan penambang minyak ilegal. Dalam penelitian ini, informasi yang digunakan oleh penulis yaitu dengan menggunakan *purposive sampling* dan *Accidental Sampling* Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan pengawasan pemerintah Di Kecamatan Ranto Peureulak belum berjalan secara efektif karena masih ada pelanggaran hukum yang dilakukan oleh masyarakat yaitu penambangan yang tidak memiliki ijin kurangnya sosialisasi dan pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah membuat masyarakat seakan kebal atas hukum dan terang-terangan melakukan tindak pidana yang lepas dari pengawasan pemerintah. Hambatan yang dialami pemerintah untuk menutup penambangan minyak ilegal meliputi, demi kesejahteraan masyarakat yang berpendapatan pada usaha penambangan minyak. masyarakat sendiri juga bersikeras dan tidak keberatan atas penambangan yang dilakukan didekat rumah. Faktor Ekonomi juga menjadi hambatan pemerintah dalam melakukan pengawasan.

Kata kunci: Pengawasan, Pemerintah, Penambangan Minyak Ilegal.

ABSTRACT

This research has a problem regarding government supervision of illegal mining. In Ranto Peureulak District, it looks at the form of supervision that has been carried out by the government by covering holes in illegal oil mining wells that have exploded, although not all of them have carried out supervision. The community's rejection of government supervision becomes an obstacle for the government to curb illegal oil miners and results in problems in the field, such as cases of fires caused by illegal oil mining. So there needs to be more supervision regarding illegal oil mining. This research aims to determine government supervision of illegal mining in Ranto Peureulak District. The method used is a qualitative method with a descriptive approach. Data collection uses interview, observation and documentation methods. To collect primary and secondary data, researchers use several data collection techniques. Observation is a data collection technique by observing the object to be studied and then analyzing it carefully. This author's observations were made regarding how the government carried out supervision to overcome the problem of illegal oil miners. In this research, the information used by the author is by using purposive sampling and accidental sampling. Data analysis includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research show that government supervision in Ranto Peureulak District has not been effective because there are still legal violations committed by the community, namely unlicensed mining, lack of socialization and supervision carried out by the government, making the community seem immune to the law and openly committing criminal acts. free from government supervision. The obstacles faced by the government in closing illegal oil mining include the welfare of the people who earn income from the oil mining business. The community itself is also adamant and does not object to mining being carried out near their homes. Economic factors also become obstacles for the government in carrying out supervision.

Keywords: *Supervision, Government, Illegal Oil Mining.*